

# **ANALISIS YURIDIS PENANGANAN PERKARA TINDAK PIDANA JUDI ONLINE PADA PUTUSAN NOMOR 95/PID.B/2021/PN SBY**

**Oleh**

**Silvia Maharani, NIM 1914101060**

**Program Studi Ilmu Hukum**

## **ABSTRAK**

Internet sangat bermanfaat bagi kehidupan namun di sisi lain internet memiliki dampak negatif yaitu sebagai tempat berkembangnya kejahatan, salah satu jenis kejahatan yang berkembang yaitu beralihnya judi dari yang bersifat konvensional menjadi judi online melalui internet. Judi merupakan tindak pidana yang pada awalnya diatur dalam Pasal 303 KUHP kemudian diatur menggunakan media elektronik yang terdapat pada pasal 27 ayat (2) UU ITE. Pada putusan nomor 95/PID.B/2021/PN SBY tindakan terdakwa dalam melakukan perjudian menggunakan media internet namun dakwaan tidak menggunakan salah satu alat bukti elektronik untuk lebih meyakinkan hakim bahwa terdakwa dapat dikenakan pasal 27 ayat (2) UU ITE yang merupakan aturan khusus namun menggunakan ketentuan umum yaitu Pasal 303 KUHP. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis penerapan ketentuan Pasal 303 KUHP dalam perkara tindak pidana judi online pada putusan nomor 95/PID.B/2021/PN SBY 2 dan menganalisis penerapan asas *Lex Specialis Derogate Lex Generalis*nya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis normatif dilaksanakan dengan cara mengkaji berbagai jenis ketentuan hukum yang bersifat formal seperti undang-undang, literatur-literatur yang berisi konsep teoritis yang kemudian dihubungkan dengan permasalahan yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian dengan melakukan pendekatan undang-undang (*statute approach*), Pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus. Pada penelitian ini Analisis dilakukan dengan menggunakan metode bersifat kualitatif dimana penelitian ini dianalisis dengan metode interpretasi (penafsiran) secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada putusan nomor 95/PID.B/2021/PN SBY dakwaan yang digunakan tidak sesuai dengan cara terdakwa melakukan perbuatannya dimana dakwaan yang digunakan yaitu Pasal 303 ayat (1) KUHP sedangkan, perbuatan terdakwa lebih mengarah pada pasal 27 ayat (2) UU ITE. Oleh karena itu dakwaan dan putusan yang ditetapkan tidak sesuai pada ketentuan 63 ayat (2) KUHP yang menetapkan ketentuan asas *lex specialis derogate legi generalis*.

Kata-kata kunci: *Judi, Online, Putusan, tindak pidana*

# **JURIDICAL ANALYSIS OF ONLINE GAMING CRIMINAL CASE HANDLING IN DECISION NUMBER 95/PID.B/2021/PN SBY**

**By**

**Silvia Maharani, NIM 1914101060**

**Law Departement**

## **ABSTRACT**

*The internet is very useful for life, but on the other hand the internet has a negative impact, namely as a place for crime to develop, one type of crime that is developing, namely the shift from conventional gambling to online gambling via the internet. Gambling is not a crime which was initially regulated in Article 303 of the Criminal Code and then regulated using electronic media contained in Article 27 paragraph (2) of the ITE Law. In decision number 95/PID.B/2021/PN SBY the actions of the defendant in gambling using internet media however, the indictment did not use any electronic evidence to further convince the judge that the defendant could be subject to Article 27 paragraph (2) of the ITE Law, which is a specific rule but uses general provisions, namely Article 303 of the Criminal Code. The purpose of this research is to analyze the application of the provisions of Article 303 of the Criminal Code. in the online gambling crime case in decision number 95/PID.B/2021/PN SBY 2 and analyzing the application of the Lex Specialis Derogate Lex Generalis principle. This research uses a type of normative juridical research carried out by examining various types of legal provisions that are formal in nature such as laws, literature containing theoretical concepts which are then linked to the issues that are the subject of discussion in the research by taking a statute approach. ), conceptual approach, and case approach. In this study the analysis was carried out using a qualitative method where this research was analyzed using a descriptive interpretation method. The results of this study indicate that in decision number 95/PID.B/2021/PN SBY the indictment used was not in accordance with the way the defendant committed his actions where the indictment used was Article 303 paragraph (1) of the Criminal Code whereas, the defendant's actions were more directed at Article 27 paragraph (2) of the ITE Law. Therefore, the indictment and decision that was determined were not in accordance with the provisions of 63 paragraph (2) of the Criminal Code which stipulates the provisions of the lex specialis derogate legi generalis principle.*

**Keywords: *gambling, online, verdict, crime***